

## ABSTRAK

*Self efficacy* pada penyandang disabilitas fisik merupakan salah satu bagian terpenting yang bertujuan untuk menentukan keberhasilan seseorang, dengan adanya *self efficacy* akan menunjukkan seberapa besar tingkat keyakinan diri terhadap kemampuan dan mampu bertahan dalam situasi-kondisi sulit sekalipun. Pada dasarnya *self efficacy* erat kaitannya dengan pola adaptif penyandang disabilitas supaya bersegera bangkit dari keadaan terpuruk pada saat menghadapi kegagalan. Perkembangan *self efficacy* pada seseorang khususnya pada penyandang disabilitas fisik dapat dilakukan dengan menumbuhkan keyakinan terhadap keterampilan dan kemampuan yang dimiliki atau tindakan yang diperlukan agar bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun sebuah suatu pendekatan yang berpendapat bahwa individu mempunyai kekuatan diri serta sumber daya adalah metode konseling *solution focused brief therapy*. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas konseling *solution focused brief therapy* dalam meningkatkan *self efficacy* penyandang disabilitas fisik. Pada penelitian ini digunakannya sebuah metode yakni jenis pre-eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest*. Penelitian ini melibatkan 10 orang subjek dengan kondisi keterbatasan fisik yang ditentukan dengan cara *purposive sampling* dari 21 orang penyandang disabilitas fisik di Sentra Budi Perkasa Palembang. Instrumen penelitian ini diadaptasi dari penelitian sebelumnya (odit, 2019) menggunakan skala likert. Hasil analisis menggunakan Uji *Wilcoxon* yang menunjukkan bahwa efektivitas konseling *solution focused brief therapy* dalam meningkatkan *self efficacy* ( $Z=-2.809$ ;  $p 0.005 < 0.05$ ). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa konseling *solution focused brief therapy* efektif dalam meningkatkan *self efficacy* penyandang disabilitas fisik. Hal tersebut dikarenakan adanya dampak yang substansial dari perlakuan konseling *solution focused brief therapy* yang diberikan.

***Kata kunci: Self Efficacy, Disabilitas Fisik, Solution Focused brief therapy***